



Implementasi Penggunaan Smart Pocket And Questions Card dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Antusiasme Siswa Belajar Perpajakan

Emiliya Putri Zain ¹

¹SMA Negeri 3 Kota Bengkulu

Jl. RE Martadinata I, Pagar Dewa, Kota Bengkulu

Email :¹ emilyaputri1973@gmail.com

ABSTRACT:

Learning media as intended by Vernon S. Gerlach and Donal F are very less used by economics teachers at SMA Negeri 3 Kota Bengkulu. This is evident from the teacher still using the lecture method and giving assignments in the process of teaching and learning activities. This research method is Classroom Action Research (CAR) which aims to increase students' enthusiasm for learning in 11th grade IPS 1 Public Senior High School 3 Bengkulu City for the 2018/2019 academic year using the Smart pocket and Question Card learning model. This research was conducted in a collaborative and participatory manner which was conducted in two cycles. Data collection in this study was carried out by using participant observation and written tests. Based on the results of the study it was concluded that the use of the Smart pocket and Question Card model could increase students' enthusiasm for learning. This is supported by research data which shows an increase in the percentage of completeness of the written tests carried out at the second meeting in each cycle. The change in the value of the attitude in the very good and very enthusiastic category of cycle 1 was 60.00% to cycle 2 of 80.00%, meaning that there was an increase of 20.00%, while in the good and enthusiastic category of cycle 1 it was 40.00% to cycle 2 of 20.00%, meaning that there is a decrease of 20.00%. This decrease was caused by a change in the attitude of the students' enthusiasm from enthusiastic to very enthusiastic by 20.00% or there was a very significant change. So the conclusion of Classroom Action Research using creative learning media "Smart Pocket and Questions Card" is proven to increase significantly. It can invite student enthusiasm to learn tax concepts in class XI IPS 1 SMA Negeri 3 Bengkulu City, Semester 2 2018-2019 academic year, amounting to 20.00 %.

Keywords: smart pocket; question card; student enthusiasm

ABSTRAK:

Media pembelajaran yang dimaksudkan oleh Vernon S. Gerlach dan Donal F sangat kurang digunakan oleh guru ekonomi di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu. Hal ini terbukti dari guru yang masih menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri 3 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan model pembelajaran Smart pocket dan Question Card. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi partisipan dan tes tertulis. Metode ini terbukti berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Perubahan nilai sikap dalam kategori sangat baik dan sangat antusias pada siklus 1 sebesar 20,00% sehingga termasuk kategori baik dan sangat antusias. Kenaikan sebesar siklus 2 sebesar 20,00%, artinya terjadi penurunan sebesar 20,00%. Penurunan ini disebabkan oleh adanya perubahan sikap antusias siswa dari antusias menjadi sangat antusias sebesar 20.00% atau terjadi perubahan

ARTICLE HISTORY: Submitted: June, 10th 2020; Accepted: June, 30th 2020; Published: July, 30th 2020.

PLEASE CITE AS: Zain, E. P. (2020). Implementasi Penggunaan Smart Pocket And Questions Card dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Antusiasme Siswa Belajar Perpajakan. *Indonesian Journal of Social Science Education*, 2 (2), 207-218. <http://dx.doi.org/10.29300/ijse.v2i2.3819>

yang sangat signifikan. Sehingga kesimpulan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran kreatif "Saku Cerdas dan Kartu Tanya" terbukti meningkat secara signifikan. Hal tersebut dapat mengundang antusias siswa untuk mempelajari konsep perpajakan pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kota Bengkulu Semester 2 tahun pelajaran 2018-2019 yang sebesar 20,00%.

Kata Kunci: smart pocket; question card; antusiasme siswa

A. PENDAHULUAN

Pada umumnya proses pembelajaran yang sekarang ini terjadi kurang dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, karena metode, model dan media pembelajaran yang digunakan guru kurang inovatif dan kreatif, sehingga tujuan pendidikan yaitu untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berguna untuk bangsa dan negara, sulit tercapai.

Untuk mencapai keberhasilan tersebut seorang guru harus : (1) Menyusun strategi belajar mengajar, (2) Cerdas dan berani berinovasi dan kreatif mengkolaborasikan secara harmonis komponen metode pembelajaran, model pembelajaran dan media pembelajaran (3) Menggunakan pendekatan ilmiah scientific (4) Menggunakan media pembelajaran kreatif

Agar proses pembelajaran berhasil dengan nilai \leq KKM yang sudah ditetapkan, maka seorang guru harus dapat memilih media pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan, menarik, membuat siswa memiliki sikap jujur, santun, disiplin, toleransi, kerjasama, responsif dan aktif, tanggungjawab dan membuat siswa mudah memahami materi yang diajarkan, khususnya pemahaman pada materi perpajakan dan membuat siswa memiliki ketrampilan menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPH) dengan benar.

Media pembelajaran seperti yang dimaksudkan oleh Vernon S. Gerlach dan Donal F sangat kurang digunakan oleh guru ekonomi di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu. Hal ini terbukti dari guru masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru mengakui sulitnya membuat media pembelajaran yang mengundang antusiasme siswa untuk belajar, sarana disekolah belum memadai

atau belum lengkap dan belum semua kelas memiliki infokus serta buku perpustakaan sekolah belum lengkap sehingga perpustakaan sekolah belum dimanfaatkan secara optimal.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut di atas, maka berdasarkan hasil pengamatan sementara, terlihat dalam proses pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut : 1). Kurangnya antusiasme dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi; 2) Tidak terjadinya pembelajaran yang menyenangkan; 3) Tidak terdapat pembelajaran siswa aktif; 4) Tidak terdapat pembelajaran siswa kreatif; 5). Munculnya perilaku yang kurang jujur dan kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas ekonomi. Untuk mengatasi masalah yang ditemukan di atas, maka usaha yang akan ditempuh guru sebagai penulis adalah dengan menggunakan media pembelajaran kreatif "Smart Pocket and Questions Card" dalam proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi pada konsep perpajakan.

Strategi dalam mempelajari ekonomi konsep perpajakan yang penulis ingin lakukan pada siklus 1 menggunakan media pembelajaran kreatif "Smart Pocket" dengan tujuan 4 M yaitu :

1. Mengundang *antusiasme*, *keingintahuan* dan *minat* siswa untuk belajar perpajakan melalui berbagai sumber belajar yang relevan.
2. Merangsang *kreatifitas* siswa menyusun hasil pengamatan dalam bentuk kartu-kartu soal dan jawaban di kertas warna-warni dan di susun dengan membuat pocket-pocket dalam sterofom yang selanjutnya penulis namakan dengan media pembelajaran kreatif "Smart Pocket" .

3. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam make a match soal dan jawab perpajakan dengan benar.
4. Menambah ketrampilan dalam make a match kartu soal dan kartu jawaban dalam satu pocket, trampil menghitung besarnya PBB dan PPh serta dapat mempresentasikan konsep perpajakan dan menjawab setiap pertanyaan dari kelompok lain dengan benar.

Untuk meningkatkan antusiasme siswa belajar memahami konsep perpajakan pada siklus ke 2 penulis mencoba menggunakan media pembelajaran kreatif "Questions Card" dengan tujuan 3 M, yaitu : 1.) Membentuk sikap antusiasme, aktif, toleransi, kerjasama dan tanggungjawab; 2). Meningkatkan pengetahuan konsep perpajakan dengan menjawab "Questions Card" dengan benar; 3). Menambah ketrampilan siswa menghitung Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan pajak pendapatan (PPh) serta mampu mempresentasikan setiap jawaban dari "Questions Card" dengan benar.

Diharapkan media pembelajaran tersebut mampu mengubah asumsi bahwa belajar ekonomi terutama konsep perpajakan itu tidak menarik dan sulit dimengerti, menjadi suatu pelajaran yang diminati, menarik dan mudah untuk dipahami bahkan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari menghitung besarnya PBB dan PPh keluarganya sendiri sehingga nilai sikap siswa minimal baik, nilai pengetahuannya \leq KKM dan nilai ketrampilannya \leq KKM.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang Kompetensi Dasar 3.7. Menganalisis peran, fungsi, dan manfaat pajak dan Kompetensi Dasar 4.7. Mengevaluasi peran, fungsi dan manfaat pajak pada mata pelajaran Ekonomi dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu, semester 2 Tahun Pelajaran 2018-2019. Pada kelas XI IPS 1. Pengumpulan data dilakukan mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2019.

Subjek utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah hasil observasi baik yang

dilakukan oleh penulis maupun observer pada saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kreatif "Smart Pocket and Questions Card" di kelas XI IPS 1 semester 2 tahun 2018-2019 dan dokumen hasil ulangan harian. Jumlah subjek penelitian 35 siswa dengan komposisi 9 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah siswa kelas XI IPS 1 dan teman sejawat di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu yaitu : Siswa kelas XI IPS1, Guru sebagai Fasilitator, dan Teman Sejawat sebagai Observer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah penggunaan media pembelajaran kreatif "Smart Pocket and Questions Card" dapat mengundang antusiasme siswa belajar konsep perpajakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kota Bengkulu, Semester 2 tahun 2018-2019 adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: a). Observasi menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat antusiasme siswa selama proses pembelajaran konsep perpajakan; b). Tes, ulangan harian menggunakan butir soal / instrumen soal untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa dalam mempelajari konsep perpajakan; c). Wawancara dengan teman sejawat untuk merefleksikan lembar hasil pengamatan.

Analisis data dilakukan dari awal melakukan penelitian pada setiap aspek kegiatan, misalnya cara guru menyusun RPP, menyiapkan question card, gaya guru mengajar di kelas, interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa dan cara siswa membuat "Smart Pocket" sebagai media pembelajaran kreatif untuk belajarnya sendiri.

Prosedur Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus secara berkelanjutan dalam 2 pertemuan tatap muka, yang mencakup empat tahapan, Yaitu: 1. Perencanaan yang terdiri atas: Menyusun program tahunan dan program semester; Menyusun Rencana

Pembelajaran (RPP); Menyiapkan format pengamatan atau observasi; Membentuk kelompok belajar; dan Memberi tugas mandiri diluar tatap muka kepada setiap kelompok. 2. Pelaksanaan yang terdiri atas: Guru mengundi kelompok yang akan melakukan Make A Match kartu soal dan jawab hasil kreasi kelompok yang lain; Setiap kelompok menyusun make a match dari soal dan jawaban , kemudian disimpan dalam pocket yang sudah disiapkan / dibuat oleh kelompok lain; Kelompok yang mengerjakan mempresentasikan dan kelompok yang membuat memberikan penilaian; Selama kegiatan pembelajaran guru memberikan penilaian proses tentang nilai sikap, nilai pengetahuan dan nilai ketrampilan dari masing-masing kelompok.

Selama kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran kreatif "Smart Pocket" berlangsung observer mengamati aktifitas guru dan antusias belajar siswa dengan mengisi format observasi yang sudah disiapkan. Setiap akhir pertemuan tatap muka, melalui tanya jawab guru dan siswa menarik kesimpulan dan perwakilan siswa dan obsever merefeksi proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi siklus 1 merupakan dasar untuk menuju sukses pada siklus ke 2 , tentunya media yang digunakan harus lebih menyenangkan dan dapat memberikan stimulus/rangsangan siswa untuk lebih antusias, lebih aktif, lebih bertanggungjawab dan dapat mempermudah siswa berfikir memahami konsep perpajakan kearah yang lebih baik, sehingga indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara signifikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis terakhir dari pengolahan hasil penelitian adalah dengan membandingkan hasil dari kedua siklus, yang akan terlihat pada tabel 1 dan tabel 2:

1. Analisis perubahan nilai sikap antusiasisme siswa belajar konsep

perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "*Smart Pocket and Questios Card*" antara siklus 1 dengan siklus 2, terlihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Perkembangan Nilai Sikap Antusiasme Siswa

Nilai	Siklus 1	Siklus 2
▪ Sangat baik dan sangat antusias.	60,00 %	80,00 %
▪ Baik dan antusias	40,00 %	20,00 %
▪ Cukup baik dan cukup antusias	0,00 %	0,00 %
Jumlah	100,00 %	100,00 %

Perubahan nilai sikap kategori *sangat baik* dan *sangat antusias* siklus 1 sebesar 60,00 % dan siklus 2 sebesar 80,00 %, artinya ada peningkatan naik sebesar 20,00 %, sedangkan pada kategori *baik dan antusias* siklus 1 sebesar 40,00 % dan siklus 2 sebesar 20,00 % , artinya ada penurunan sebesar 20,00 %. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan sikap antusiasme siswa meningkat *dari antusias menjadi sangat antusias* sebesar 20,00 % atau ada perubahan yang ***sangat signifikan***.

Jadi kesimpulan sementara penggunaan media pembelajaran kreatif "***Smart Pocket and Questions Card***" terbukti ***signifikan*** dapat meningkatkan antusiasme siswa belajar konsep perpajakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kota Bengkulu Semester 2 Tahun Pelajaran 2018-2019.

2. Analisis perubahan nilai pengetahuan siswa dalam pembelajaran konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "Smart Pocket and Questios Card" antara siklus 1 , siklus 2 dan hasil ulangan harian terlihat pada tabel 2:

Tabel 2. Perkembangan Nilai Pengetahuan Siswa

Nilai	Siklus 1	Siklus 2	UH
▪ Sangat paham	40,00 %	80,00 %	34,29 %
▪ Paham	60,00 %	20,00 %	62,86 %
▪ Cukup paham	0,00 %	0,00 %	2,86 %
Jumlah	100,00 %	100,00 %	100,00 %

Perubahan nilai pengetahuan kategori sangat paham pada konsep perpajakan siklus 1 sebesar 40,00 % dan siklus 2 sebesar 80,00 %, ulangan harian sebesar 34,29 % , artinya secara kelompok dari siklus 1 ke siklus 2 ada peningkatan, naik sebesar 40,63 %, tetapi jika dibandingkan dengan hasil ulangan harian kategori sangat paham turun sebesar 40,63 %, sedangkan pada kategori paham siklus 1 sebesar 60,00 % ,dan siklus 2 sebesar 20,00 % dan ulangan harian 62,86 %, artinya ada penurunan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 40,00 % , ada perubahan pengetahuan kelompok dari paham menjadi sangat paham, dan hasil ulangan secara individu menunjukkan siswa yang paham dengan konsep perpajakan dibandingkan siklus 2, naik sebesar 42,86 % dan yang cukup paham hanya muncul di ulangan harian yaitu 2,86 %.

Jika dianalisis dari nilai rata-rata pemahaman siswa di siklus 1 sebesar 87,00 , siklus 2 sebesar 94,00 dan hasil ulangan harian sebesar 90,13, artinya ada perubahan yang sangat signifikan naik 7 angka atau naik 8,05 % , tetapi jika siklus 1 dibandingkan dengan ulangan harian naik 3,13 angka atau naik 3,60 % dan jika siklus 2 dibandingkan dengan ulangan harian, turun 3,87 angka atau 4,12 %.

Jadi kesimpulan sementara, bahwa media pembelajaran kreatif "Smart

Pocket and Questions Card" terbukti signifikan dapat meningkatkan antusiasme siswa belajar konsep perpajakan terbukti adanya peningkatan tidak hanya pada nilai sikap tetapi pemahaman / pengetahuan kelompok dalam perpajakanpun meningkat di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kota Bengkulu, semester 2 tahun pelajaran 2018-2019.

- Analisis perubahan nilai ketrampilan siswa dalam pembelajaran konsep perpajakan dengan media pembelajaran "Smart Pocket and Questions Card" antarsiklus 1 dengan siklus 2, terlihat dalam tabel 3 :

Tabel 3. Perkembangan Nilai Keterampilan Siklus 1 Dengan Siklus 2

Nilai	Siklus 1	Siklus 2
▪ Sangat Terampil	40,00 %	80,00 %
▪ Terampil	60,00 %	20,00 %
▪ Cukup Terampil	0,00 %	0,00 %
Jumlah	100,00 %	100,00 %

Perubahan nilai ketrampilan kategori sangat terampil pada konsep perpajakan siklus 1 sebesar 40,00 % dan siklus 2 sebesar 80,00 %, artinya nilai ketrampilan ada peningkatan, naik sebesar 40,00 %, sedangkan pada kategori terampil siklus 1 sebesar 60,00 % , siklus 2 sebesar 20,00 % artinya ada penurunan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 40,00 % , ada perubahan ketrampilan dari terampil di siklus 1 berubah menjadi sangat terampil di siklus 2.

Jika dianalisis dari nilai rata-rata nilai ketrampilan siswa di siklus 1 sebesar 88 ,

siklus 2 sebesar 92 , artinya ada perubahan yang sangat signifikan naik 4 angka atau naik 4,55 % .

Jadi kesimpulan sementara media pembelajaran kreatif "Smart Pocket and Questions Card" terbukti signifikan dapat meningkatkan antusiasme siswa belajar konsep perpajakan terbukti adanya peningkatan tidak hanya pada nilai sikap tetapi nilai ketrampilan perpajakanpun meningkat secara signifikan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kota Bengkulu, semester 2 tahun pelajaran 2018-2019.

Berdasarkan hasil keseluruhan pengolahan data hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif "Smart Pocket and Questions Card" Dapat Meningkatkan Antusiasme Siswa Belajar Konsep Perpajakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kota Bengkulu, Semester 2 Tahun Pelajaran 2018-2019".

Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Implementasi Penggunaan Smart Pocket And Questions Card dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Antusiasme Siswa Belajar Perpajakan Di Kelas XI IPS 1" dilakukan dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Siklus Ke 1

Proses pembelajaran dalam siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu 1 x 4 x 45 menit , yang dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Februari 2019.

1. Hasil penilaian Sikap selama proses pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "Smart Pocket" di siklus 1 terlihat di tabel 4 :

Tabel 4. Nilai Sikap Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Perpajakan Dengan Smart Pocket

Nilai	F		Persentase
▪ Sangat baik dan sangat antusias.	3 kelompok	21 siswa	60,00%
▪ Baik dan antusias	2 kelompok	14 siswa	40,00 %
▪ Cukup baik dan cukup antusias	-	0 siswa	0,00 %
Jumlah		35 siswa	100,00 %

Dari tabel 4 menggambarkan sikap antusiasme siswa saat pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "Smart Pocket" di kelas XI IPS 1 yaitu sangat antusias 21 siswa dan antusias 14 siswa , cukup antusias tidak ada , artinya selama pembelajaran perpajakan menggunakan media pembelajaran kreatif "Smart Pocket" mayoritas siswa bersikap sangat baik , sangat antusias dan sangat aktif belajar perpajakan adalah 60,00 % dan bersikap baik, antusias dan aktif belajar perpajakan 40,00 %, sedangkan yang cukup baik,

cukup antusias dan cukup aktif belajar perpajakan 0,00% .

Hasil penilaian sikap antusiasme siswa oleh observer selama proses pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "Smart Pocket" di siklus I yaitu Siswa antusias belajar konsep perpajakan, siswa merasa senang belajar perpajakan, siswa gembira mengerjakan Smart Pocket perpajakan, minat belajar siswa tinggi, dan Smart Pocket dapat mendorong antar anggota kelompok untuk bekerjasama dengan kompak.

2. Hasil proses penilaian pengetahuan dianalisis dalam bentuk tabel 5 :

Tabel 5. Nilai Pengetahuan Siklus I Dengan Media Pembelajaran Smart Pocket

Nilai	F		Persentase
▪ Sangat paham (90-100)	2 Kelompok	14 Siswa	40,00 %
▪ Paham (80 – 89)	3 Kelompok	21 Siswa	60,00 %
▪ Cukup paham (70 – 79)	-	-	0,00 %
Jumlah	5 Kelompok	35 Siswa	100,00 %

Dari tabel 5 menggambarkan tingkat pengetahuan siswa saat mengeksplor dan mengasosiasi materi ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif Smart Pocket di kelas XI IPS 1, yaitu sangat paham ada 2, kelompok 2 dan 3 atau 14 siswa, sedangkan yang paham ada 3, kelompok 1, 4 dan 5 atau 21 siswa, artinya 40,00 % siswa sangat paham dengan konsep perpajakan, dan 60,00 % siswa paham dengan konsep perpajakan, nilai tertinggi 100, terendah 80, nilai rata-rata sebesar 87,00.

Hasil penilai oleh observer selama proses pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif Smart Pocket pada siklus I yaitu

sebagian siswa bisa *make a match* soal dan jawaban perpajakan melalui Smart Pocket dengan benar, dan melalui Smart Pocket sebagian siswa mudah *make a match* soal dan jawaban konsep perpajakan. Penilaian observer bahwa pemahaman pada konsep perpajakan melalui media pembelajaran kreatif Smart Pocket belum seluruhnya dipahami oleh siswa. Hal tersebut didukung hasil analisis tabel 3 baru 40,00 % siswa sangat paham konsep perpajakan dan 60,00 % siswa paham konsep perpajakan.

3 Hasil proses penilaian ketrampilan dianalisis dalam bentuk 6:

Tabel 6. Nilai Keterampilan Siklus I Dengan Media Pembelajaran Smart Pocket

Nilai	F		Persentase
▪ Sangat Trampil (90 – 100)	2 Kelompok	12 Siswa	37,50 %
▪ Trampil (80 – 89)	3 Kelompok	20 Siswa	62,50 %
▪ Cukup Trampil (70 – 79)	-	-	0,00 %
Jumlah	5 Kelompok		100,00 %

Dari tabel 6 menggambarkan ketrampilan menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPH) dengan media pembelajaran kreatif Smart Pocket di kelas XI IPS 1 yaitu sangat trampil 2 kelompok, yaitu kelompok 2 dan 3 dan trampil 3 kelompok, yaitu kelompok 1, 4 dan 5, cukup trampil tidak ada, artinya 40,00 % sangat trampil, 60,00 % trampil dan 0,00 % cukup trampil menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPH) dan mengkomunikasikan perpajakan.

Hasil penilai keterampilan oleh observer selama proses pembelajaran ekonomi

konsep perpajakan dengan media pembelajaran Smart Pocket pada siklus 1 yaitu Sebagian siswa terampil menyelesaikan Smart Pocket tepat waktu, dengan Smart Pocket sebagian siswa terampil mengasosiasi konsep perpajakan dan siswa mampu mengkomunikasikan hasil *make a match* perpajakan.

Jadi kesimpulan sementara menunjukkan indikator pertama nilai sikap, Pengetahuan dan keterampilan siswa belajar konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif Smart Pocket di siklus 1 tercapai lebih tinggi 25 % dari prediksi awal 75% menjadi 100%, tetapi masih diperlukan keteladanan, perubahan strategi

pembelajaran yang lebih menarik dan motivasi yang lebih kuat agar ada perubahan nilai sikap lebih signifikan, perubahan strategi belajar mengajar yang lebih menarik dan motivasi yang lebih kuat agar ada peningkatan pemahaman pengetahuan konsep perpajakan yang lebih signifikan dan perubahan strategi belajar mengajar yang lebih menarik dan motivasi yang lebih kuat agar ada peningkatan keterampilan menghitung PBB dan PPh pada konsep perpajakan yang lebih signifikan pada siklus ke 2, pada pembelajaran konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif Questions Card.

Refleksi dari Siswa disimpulkan bahwa Pembelajarannya seru, rame dan tidak membosankan, Semangat dan antusias belajar perpajakan, dapat bekerjasama dengan suasana yang menyenangkan, dan mengerti konsep-konsep perpajakan walau masih harus belajar lagi.

Refleksi dari Guru disimpulkan bahwa suasana belajar sudah menunjukkan sikap antusiasme siswa dalam belajar perpajakan, dengan antusiasme tersebut berdampak pada pemahaman pengetahuan dan ketrampilan kelompok

siswa sudah 100 % <KKM, tetapi masih diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menantang agar sikap antusiasme siswa belajar, nilai pengetahuan dan nilai ketrampilan bisa meningkat di pembelajaran siklus 2.

Refleksi dari observer disimpulkan bahwa sikap antusiasme siswa belajar perpajakan sudah muncul walau belum 100 %, pengetahuan dan ketrampilan siswa sudah baik, tetapi tetap masih diperlukan media pembelajaran yang menarik , dan menyenangkan serta merangsang siswa belajar perpajakan lebih baik lagi.

Siklus ke 2

Proses pembelajaran dalam siklus 2 dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu 1 x 4 x 45 menit , yang dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Februari 2019. dengan langkah-langkah kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Hasil penilaian selama proses pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran "Questions Card" di siklus 2 sebagai berikut :

1. Hasil penilaian Sikap proses pembelajaran konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "Questions Card", dianalisis dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Sikap Antusiasme Siwa Dalam Pembelajaran perpajakan Dengan Questions Card

Nilai	F		Persentase
▪ Sangat baik dan sangat antusias.	4 kelompok	28 siswa	80,00 %
▪ Baik dan antusias	1 kelompok	7 siswa	20,00 %
▪ Cukup baik dan cukup antusias	-	0 siswa	0,00 %
Jumlah	5 kelompok	35 siswa	100,00 %

Dari tabel 7 menggambarkan sikap antusiasisme siswa saat pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "Questions Card" di kelas XI IPS 1 yaitu sangat antusias 28 siswa dan antusias 7 siswa , cukup antusias tidak ada , artinya selama pembelajaran perpajakan menggunakan media pembelajaran kreatif "Questions Card" mayoritas siswa bersikap sangat baik, sangat antusias dan sangat aktif belajar

perpajakan adalah 80,00 % dan bersikap baik, antusias dan aktif belajar perpajakan 20,00 %, sedangkan yang cukup baik, cukup antusias dan cukup aktif belajar perpajakan 0,00% .

Hasil penilai sikap antusiasme siswa oleh observer selama proses pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "Questions Card" di siklus 2 yaitu siswa antusias belajar dengan questions card konsep perpajakan,

Siswa merasa senang belajar berkelompok, gembira mengerjakan questions card perpajakan dan kerjasama serta tanggung jawab kelompok tinggi.

2. Hasil proses penilaian pengetahuan dianalisis dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Nilai Pengetahuan Siklus 2 Dengan Media Pembelajaran Questions Card

Nilai	F		Persentase
Sangat paham	4 Kelompok	28 Siswa	80,00 %
Paham	1 Kelompok	7 Siswa	20,00 %
Cukup paham	-	-	0,00 %
Jumlah	5 Kelompok	35 Siswa	100,00 %

Dari tabel 8 menggambarkan tingkat pengetahuan siswa saat mengeksplor dan

Tabel 9. Nilai Keterampilan Siklus 2 Dengan Media Pembelajaran Questions Card

Nilai	F		Persentase
▪ Sangat Terampil	4 Kelompok	28 Siswa	80,00 %
▪ Terampil	1 Kelompok	7 Siswa	20,00 %
▪ Cukup Terampil	-	-	0,00 %
Jumlah	7 Kelompok	35 Siswa	100,00 %

Dari tabel 9 menggambarkan keterampilan menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPH) dengan media pembelajaran kreatif "Questions Card" di kelas XI IPS 1 yaitu sangat terampil 4 kelompok, yaitu kelompok 1, 2, 3 dan 4 dan terampil 1 kelompok, yaitu kelompok 4, cukup terampil tidak ada, artinya 80,00 % sangat terampil, 20,00 % terampil dan 0,00 % cukup terampil menghitung besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPH) dan mengkomunikasikan perpajakan.

Hasil penilaian keterampilan oleh observer selama proses pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "Questions Card"

mengasosiasi materi ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "Questions Card" di kelas XI IPS 1, yaitu sangat paham ada 4, kelompok 1, 2, 3 dan 5 atau /28 siswa, sedangkan yang paham ada 1, kelompok 4 atau 7 siswa, artinya 80,00 % siswa sangat paham dengan konsep perpajakan, dan 20,00 % siswa paham dengan konsep perpajakan, dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 85 dan nilai rata-rata 94,00.

Hasil penilai pengetahuan siswa oleh observer selama proses pembelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "Questions Card" pada siklus 2 yaitu siswa bisa menjawab question card dengan benar, siswa mudah memahami question card konsep perpajakan dengan mudah

3. Hasil proses penilaian keterampilan dianalisis dalam bentuk tabel 9:

pada siklus 2 yaitu siswa Terampil menjawab questions card tepat waktu, terampil mengeksplor dan mengasosiasi question scard perpajakan dan mampu mengkomunikasikan hasil questions card perpajakan.

Jadi kesimpulan sementara menunjukkan indikator pertama nilai sikap, Pengetahuan dan keterampilan siswa belajar konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif Questions Card di siklus 2 tercapai lebih tinggi 20 % dari prediksi awal 80% menjadi 100% , tetapi masih diperlukan keteladanan, perubahan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan motivasi yang lebih kuat agar ada perubahan nilai sikap lebih signifikan, perubahan strategi belajar mengajar yang

lebih menarik dan motivasi yang lebih kuat agar ada peningkatan pemahaman pengetahuan konsep perpajakan yang lebih signifikan dan perubahan strategi belajar mengajar yang lebih menarik dan motivasi yang lebih kuat agar ada peningkatan keterampilan menghitung PBB dan PPh pada konsep perpajakan yang lebih signifikan pada pembelajaran ekonomi selanjutnya, pada pembelajaran konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif Questions Card.

Hasil refleksi dari Siswa disimpulkan bahwa pembelajarannya rame dan tidak membosankan, tetapi lebih serius, lebih mengerti konsep-konsep perpajakan, suasana belajar menyenangkan, karena sambil mendengarkan musik.

Hasil refleksi dari Guru disimpulkan bahwa suasana belajar santai tapi lebih serius dibandingkan siklus 1, sudah menunjukkan sikap antusiasme siswa belajar perpajakan, nilai pengetahuan dan ketrampilan ada peningkatan.

Sedangkan hasil refleksi dari observer disimpulkan bahwa sikap antusiasme siswa belajar perpajakan meningkat, pengetahuan dan ketrampilan siswa sudah baik.

Hasil ulangan harian konsep perpajakan yang dilaksanakan 26 Februari 2019 di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kota Bengkulu, Semester 2 Tahun Pelajaran 2018-2019 terlihat dalam tabel 10.

Tabel 10. Analisis Hasil Ulangan Harian Perpajakan

Nilai	F	Persentase
▪ Sangat paham (90-100)	12 Siswa	34,29 %
▪ Paham (80-89)	22 Siswa	62,86 %
▪ Cukup paham (70-79)	1 Siswa	2,86 %
Jumlah	35 Siswa	100,00 %

Dari tabel 10 tentang hasil ulangan harian diatas menggambarkan tingkat pengetahuan siswa pada mata pelajaran ekonomi konsep perpajakan dengan media pembelajaran kreatif "Smart Pocket and Questions Card" di kelas XI IPS 1, sudah mencapai nilai \leq KKM 100 %, dengan penyebaran nilai sebagai berikut cukup paham dengan nilai antara 70-79 sebesar 2,86 %, paham dengan nilai antara 80-89 sebesar 62,86 %, dan sangat paham dengan nilai antara 90-100 sebesar 34,29 %, dengan nilai tertinggi 100 , nilai terendah 76, jadi nilai rata-ratanya adalah sebesar 90,13.

D. SIMPULAN

Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif "Smart Pocket and Questions Card" terbukti signifikan tidak hanya dapat mengundang Antusiasme Siswa Belajar, tetapi juga meningkatkan nilai pengetahuan dan nilai ketrampilan siswa pada konsep perpajakan di kelas XI IPS 1

SMA Negeri 3 Kota Bengkulu Semester 2 Tahun Pelajaran 2018-2019. Hasil perubahan nilai sikap siswa dengan kategori sangat baik dan sangat antusias pada siklus 1 sebesar 60,00 % dan siklus 2 sebesar 80,00 %, artinya ada peningkatan naik sebesar 20,00 %; sedangkan pada kategori baik dan antusias di siklus 1 sebesar 40,00 % dan siklus 2 sebesar 20,00 % , artinya ada penurunan sebesar 20,00 %. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan sikap antusiasme siswa yang meningkat dari antusias menjadi sangat antusias sebesar 20,00 % atau ada perubahan yang sangat signifikan. Jadi kesimpulan Penelitian Tindakan Kelas dalam penggunaan media pembelajaran kreatif "Smart Pocket and Questions Card" terbukti naik secara signifikan dapat mengundang Antusiasme siswa dalam belajar konsep perpajakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Kota Bengkulu, Semester 2 tahun pelajaran 2018-2019, yaitu sebesar 20,00 %.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alidawati, A. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berupa Rumah Adat Tentang Keragaman Budaya Di Indonesia Pada Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 03 Kota Mukomuko. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 78–84.
- Amin, A., S., Z., & Astuti, S. (2019). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DAN BUDAYA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 96–113. <https://doi.org/10.29300/IJSSE.V1I1.1917>
- Aqib, Z., Diniati, E., Jaiyaroh, S., & Khotimah, K. (2011). Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK. CV. Yrama Widya.
- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2016). Kumpulan Metode Pembelajaran kreatif dan inovatif. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arikunto, S. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta.
- Hamalik, O. (2011). Kurikulum dan Pembelajaran. Bumi Aksara.
- Jordan, R. L. P., Bratsch-Hines, M., & Vernon-Feagans, L. (2018). Kindergarten and first grade teachers' content and pedagogical content knowledge of reading and associations with teacher characteristics at rural low-wealth schools. *Teaching and Teacher Education*, 74, 190–204. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.05.002>
- Julaila. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 01 Mukomuko Menggunakan Media Torso. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i1.1405>
- Krismawati, N. U. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Penulisan Sejarah Berbasis Model Project-Based Learning. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2), 156–170. <https://doi.org/10.29300/IJSSE.V1I2.1905>
- Masniwati, H. B. (2018). Upaya Meningkatkan Aktifits dan Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV SD Negeri 45 Mataram Semester Satu Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Penerapan Pendekatan Cooperative Learning (CL) Tipe Jigsaw. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(1), 22–30. <https://doi.org/2442-9511>
- Pratama, F. (2019). SITUS KRATON PLERED SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN REKONSTRUKSI SEJARAH. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 68–77.
- Riyadi, A. (2019). MERANTAU: SEBUAH PILIHAN ATAU KETERPAKSAAN? STUDI SUPIR ANGKUTAN KOTA PERANTAU BATAK ANGKOLA-MANDAILING DI KOTA BANDUNG. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 35–48.
- Suharsono, S. (2017). Pendidikan Multikultural. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.3>
- Sulistyo, W. D. (2019). Study on Historical Sites: Pemanfaatan Situs Sejarah Masa Kolonial di Kota Batu sebagai sumber pembelajaran berbasis outdoor Learning. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*,

1(2), 124–135.
<https://doi.org/10.29300/IJSSE.V1I2.1910>

Triwiyanto, T. (2013). Pemetaan mutu manajemen berbasis sekolah melalui audit manajemen pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.

Vernon, P. E., & Gage, N. L. (1965). *Handbook of Research on Teaching*. *British Journal of Educational Studies*.
<https://doi.org/10.2307/3119055>

Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA GLOBAL. *Jurnal Pendidikan*.

Yanni, R. P. (2018). Persepsi Mahasiswa PPKn Tentang Pelaksanaan dan Kebijakan Uang Kuliah Tunggal di Universitas Negeri Padang. *Journal of Civic Education*.
<https://doi.org/10.24036/jce.v1i1.6>